

SLEMAN ALOKASIKAN ANGGARAN RP 525 JUTA UNTUK EDUKASI

Kesiapsiagaan Warga Lereng Merapi Jadi Percontohan

SLEMAN (KR) - Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) yang diselenggarakan tiap tahunnya bukan sekadar perayaan seremonial. Peringatan HKB adalah media untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan sebagai bangsa, khususnya masyarakat yang ada di daerah rawan bencana, untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi bencana.

Demikian ditegaskan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto dalam konferensi pers Menuju Puncak Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana 2022 di Pendapa Parasamya Sleman, Senin (25/4). Hadir dan memberi keterangan pada kesempatan itu Bupati Sleman Kustini, Kepala BMKG Dwikorita Karnawati dan Kepala Badan Geologi Kem-

trian ESDM Eko Budi Lelono. Menurut Suharyanto, peran aktif seluruh pihak pentaheliks (pemerintah, dunia usaha, akademisi, masyarakat, dan media) sangat penting untuk keefektifan pengurangan risiko bencana. Artinya, masyarakat harus bisa berpartisipasi dalam meningkatkan kapasitas, mulai dari tingkat individu, keluarga, hingga komunitas. "Masyarakat

bukan hanya sebagai objek saat bencana tiba, tapi juga harus bertindak sebagai subjek," tandasnya. Dikatakan pula, puncak peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana 2022 akan dilakukan di kawasan Gunung Merapi. Hal ini dikarenakan masyarakat di sekitar Gunung Merapi dinilai sudah memahami langkah dan konsep apabila terjadi bencana. Pengalaman bertahun-tahun



Kepala BNPB Suharyanto dan Bupati Kustini saat memberi keterangan pers.

masyarakatnya yang tinggal harmoni di kaki Gunung Merapi membentuk kesadaran dan kearifan lokal. "Masyarakat sudah paham langkah-langkah yang harus dilaku-

kan apabila Merapi mengalami erupsi," jelas Suharyanto. Dicontohkan, salah satu langkah masyarakat di Gunung Merapi yang cukup unik adalah adanya

pengungsian untuk hewan ternak. Tidak hanya berfokus pada keselamatan warga, namun juga keberlangsungan ekonomi jangka panjang bagi masyarakat itu sendiri. "BNPB berharap kesiapsiagaan masyarakat di Gunung Merapi dapat menjadi contoh daerah lain, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di gunung berapi lainnya, mengingat Indonesia memiliki 127 gunung api yang masih aktif," tambahnya. Sementara Dwikorita Karnawati menyebut, peran BMKG dalam memberikan peringatan dini harus didukung penuh oleh peran masyarakat.

Peringatan dini bencana dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek hulu dan hilir. Aspek hulu berhubungan dengan teknologi yang terdiri dari analisis, prediksi, dan penyebaran luasan informasi. Sementara di bagian hilir adalah aspek yang berkaitan dengan masyarakat. Sedangkan Bupati Kustini mengungkapkan, Pemkab Sleman mengalokasikan anggaran Rp 525 juta untuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di kawasan rawan bencana. "Pemkab Sleman akan berpartisipasi dalam latihan evakuasi mandiri pada puncak peringatan HKB," ujarnya. (Has)-d

Wabup Ajak Cintai NKRI Melalui Prestasi

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Danang Maharsa mendorong para pelajar untuk meraih prestasi sebagai bentuk kecintaan terhadap NKRI. Sebagai pelajar, kecintaan terhadap NKRI dapat dimaknai dengan hal-hal yang bersifat positif salah satunya adalah belajar dan berprestasi sesuai minat dan bidang masing-masing. "Sebagai pelajar dan generasi penerus bangsa, belajar dan berprestasi sesuai minat masing-masing merupakan salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan mencintai NKRI," ujar Danang pada kegiatan Wawasan Kebangsaan Goes to School di SMPN 1 Turi, Sabtu (23/4). Dalam kegiatan yang mengambil tajuk

'Berprestasi dan Tetap Cinta NKRI' yang diinisiasi Badan Kesbangpol Sleman, Danang mengharapkan para pelajar untuk bijak menggunakan teknologi informasi seperti media sosial dan lebih memanfaatkan untuk menggali informasi positif yang dapat meningkatkan wawasan serta keterampilan siswa. Sementara itu Kepala SMPN 1 Turi Agus Istiadi Isworo mengatakan, sekolahnya berupaya mendidik siswa menjadi cerdas, dan berakhlak mulia dengan motto 'Teratas dan Berdaya Dukung (Berkarakter, berprestasi, berbudaya dan peduli lingkungan)' dan siswa rata-rata memiliki inteligensi yang cukup. (Has)-d

CEGAH KEJAHATAN JALANAN

Koeswanto Beri Keterampilan bagi Pemuda

GODEAN (KR) - Ketua Komisi D DPRD DIY H Koeswanto SIP bakal memberikan pelatihan keterampilan bagi pemuda yang memiliki usia produktif. Tujuannya agar mereka memiliki kegiatan yang positif sehingga bisa mencegah tindakan pidana kejahatan jalanan atau klithih. "Dewan bekerja sama dengan eksekutif, mempunyai program pelatihan keterampilan. Kami siap memfasilitasi supaya tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif seperti terlibat klithih," kata Koeswanto dalam acara sarasehan pencegahan dan penanggulangan terhadap

pelaku kejahatan jalanan, Minggu (24/4) malam di Sasana Gulat Bantulan Sidoarum Godean. Hadir Panewu Godean Drs Ikhsan Waluyi SIP

MAP, Kapolsek Godean SSos MPd dan Danramil Godean Kapten Inf Wahyani. Selain itu juga menghadirkan anak-anak yang

terindikasi sebagai pelaku kejahatan jalanan beserta orangtuanya. "Jadi anak-anak yang terindikasi klithih, kami datangkan beserta orangtuanya. Mereka kami beri pencerahan supaya tidak terjadi sebagai pelaku kejahatan jalanan. Dan harapan kami, kegiatan sarasehan seperti ini bisa dilaksanakan setiap kapanewon," terang Koeswanto, seraya menambahkan, mereka bisa membuat kelompok kemudian memilih pelatihan keterampilan seperti perbengkelan, laundry, catering, menjahit, bisnis online, perikanan, peternakan dan lainnya. (Sni)-d



Sarasehan pencegahan dan penanggulangan kejahatan jalanan.

Serbuan Vaksinasi Lanal Yogyakarta



Bupati memberi semangat warga yang divaksin.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini dan Wabup Danang Maharsa memimpin Serbuan Vaksinasi Lanal Yogyakarta di Sleman City Hall (SCH), Minggu (24/4). Hadir dalam acara yang digagas

oleh Pangkalan TNI AL (Lanal) Yogyakarta ini, Danlanal Kolonel Laut (KH/W) Damayanti. Kabid Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Sleman dr Khamidah Yuliati menyampaikan,

pada serbuan vaksin ini 759 orang tervaksin dari 500 sasaran. Serbuan vaksin Lanal Yogyakarta ini melayani 3 jenis dosis, yaitu untuk vaksin dosis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan jenis vaksin yang digunakan adalah vaksin Sinovac, Pfizer, Astrazeneca, dan Sinopharm. Melihat antusias masyarakat yang tinggi, Bupati mengaku bangga sekaligus memberikan dukungan terhadap acara tersebut. "Tentu ini menjadi kebanggaan tersendiri, karena kesadaran masyarakat untuk mendapatkan vaksin cukup tinggi," katanya. (Has)-d

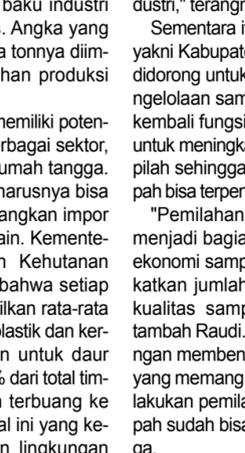
DRPD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Kurangi Impor Sampah, Pilah Sampah dari Rumah

SLEMAN (KR) - Sejak tahun 1960-an, banyak negara maju yang mengirim sampahnya ke negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri, menurut data Comtrade, impor sampah sudah mulai menggeliat sejak tahun 1990, kemudian mulai meningkat tahun 2010 dan memuncak tahun 2018 dengan berat hampir 3,2 juta ton. Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN dr Raudi Akmal mengatakan, kebutuhan impor sampah ini tak terlepas dari kebutuhan bahan baku industri. Indonesia setidaknya membutuhkan

7,6 juta ton pertahun bahan baku industri daur ulang plastik dan kertas. Angka yang sangat tinggi tentunya, 3,4 juta tonnya diimpor untuk memenuhi kebutuhan produksi daur ulang. Pada dasarnya, Indonesia memiliki potensi sampah yang besar dari berbagai sektor, khususnya sektor konsumsi rumah tangga. Optimalisasi sampah sendiri harusnya bisa memangkas bahkan menghilangkan impor sampah dari negara-negara lain. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia mencatat bahwa setiap tahunnya Indonesia menghasilkan rata-rata 19 juta ton timbunan sampah plastik dan kertas. "Namun yang digunakan untuk daur ulang masih rendah, yakni 46% dari total timbunan. Alhasil, 54% sampah terbuang ke TPA dan lingkungan hidup. Hal ini yang kemudian memicu pencemaran lingkungan

yang semakin pesat," papar Wakil Ketua Komisi D ini. Besarnya potensi sampah ini, sayangnya tidak diiringi dengan manajemen sampah yang baik. Pengelolaannya belum ideal untuk industri daur ulang bahkan memakan ongkos produksi yang sangat besar. Pemerintah harus semakin aktif untuk menemukan solusi terbaik menyelesaikan persoalan ini. "Adanya SKB yang dikeluarkan pemerintah pada 27 Mei 2020 memang sudah menjadi pedoman pemerintah untuk mengatur impor limbah non-B3 sebagai bahan baku industri," terangnya. Sementara itu, di tingkat yang lebih bawah yakni Kabupaten hingga rumah tangga perlu didorong untuk menerapkan manajemen pengelolaan sampah yang baik. Mengaktifkan kembali fungsi bank sampah bisa dilakukan untuk meningkatkan jumlah sampah yang terpilah sehingga bahan baku daur ulang sampah bisa terpenuhi dan layak untuk diproduksi. "Pemilahan sampah dari tingkat rumah menjadi bagian penting dalam mata rantai ekonomi sampah. Tujuannya untuk meningkatkan jumlah pengumpulan sampah dan kualitas sampah yang dikumpulkannya," tambah Raudi. Solusi lain bisa dihadirkan dengan membentuk perusahaan atau lembaga yang memang bertanggung jawab untuk melakukan pemilahan tingkat dua setelah sampah sudah bisa dipilah di tingkat rumah tangga. (Sni)-d



dr Raudi Akmal

dr Raudi Akmal Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.